

ABSTRAK

Semarang sebagai ibukota Provinsi Jawa Tengah termasuk menjadi salah satu destinasi unggulan MICE di Indonesia yang ditawarkan oleh pemerintah, tetapi Semarang tidak memiliki pencapaian tertentu dalam menyelenggarakan event berskala internasional. Dalam penyelenggaraan event tingkat internasional dibutuhkan fasilitas dan infrastruktur langsung seperti pusat konvensi berstandar internasional dengan kapasitas yang memadai serta terintegrasi dengan hotel maupun tempat hiburan. Semarang sudah memiliki potensi untuk industri MICE dari aspek akses transportasi dan destinasi wisata, yaitu Bandara Ahmad Yani dan wisata Pantai Marina. Keberadaan bangunan *convention center* yang terintegrasi langsung dengan bangunan hotel bintang empat di kawasan Pantai Marina dapat menjadi potensi untuk menarik peminat jasa MICE hingga kancah internasional.

Bangunan dengan dua fungsi yang berbeda disatukan melalui penerapan konsep desain *art gallery* yang dapat merepresentasikan hotel dan *convention center* sebagai satu kesatuan. Sifat bangunan hotel dengan sirkulasi melalui lorong/selasar dan sifat bangunan *convention center* dengan sirkulasi melalui foyer yang luas dan memanjang memiliki kesamaan dalam pergerakan yang menerus. Merespon hal ini dapat digunakan konsep *art gallery* yang memanfaatkan sirkulasi sebagai point of interest dalam desainnya. Penggunaan konsep art gallery diharapkan dapat memperkenalkan karya seni lokal kepada para pengunjung MICE mancanegara. Konsep art gallery juga dapat menunjang fungsi *leisure, pleasure, dan relaxation* untuk menarik minat pengguna jasa MICE yang identik dengan bisnis. Keberadaan bangunan hotel dan *convention center* dengan konsep *art gallery* diharapkan dapat memperkenalkan Kota Semarang sebagai salah satu destinasi MICE hingga kancah internasional.

Kata Kunci: *art gallery, convention center, event, hotel, MICE*